

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

1. Tingkat Indeks Potensi Lahan (IPL) di Kabupaten Sleman terdiri dari empat kelas, yaitu Indeks Potensi Lahan (IPL) sangat tinggi (25,5 – 34), tinggi 17 - 25,4), sedang (8,5 – 16,9), dan rendah (0 – 8,4).
2. Pola persebaran Indeks Potensi Lahan (IPL) di Kabupaten Sleman secara umum yaitu semakin kearah selatan, semakin tinggi pula kelas IPL pada lahan tersebut. IPL tinggi dan sangat tinggi merupakan kelas IPL yang dominan di Kabupaten Sleman, dimana IPL tinggi memiliki luas sebesar 24.123,19 ha atau sebesar 42,2% sedangkan kelas sangat tinggi sebesar 23.033,37 ha atau sebesar 40,29%. IPL sedang dan rendah dominan tersebar di bagian utara dan barat Kabupaten Sleman. IPL sedang memiliki luas sebesar 7.691,80 ha atau sebesar 13,46% sedangkan IPL rendah memiliki luas sebesar 2.315,87 ha atau sebesar 4,05%.
3. Rencana Tata Ruang Wilayah Pola Ruang Kabupaten Sleman Tahun 2011-2031 sudah cukup sesuai terhadap Indeks Potensi Lahan (IPL) pertanian, untuk kawasan pola ruang pertaniannya, yaitu sebesar 25.138,05 ha atau sebesar 81,18% dan tidak sesuai sebesar 5.828 ha atau sebesar 18,82%. Sedangkan untuk pola ruang non pertanian memiliki kesesuaian yang rendah yaitu sebesar 4.179,23 ha atau sebesar 15,95%, dan tidak sesuai sebesar 22.020,48 ha atau sebesar 84,05%.

6.2. Saran

1. Lahan dengan Indeks Potensi Lahan (IPL) pertanian sangat tinggi dan tinggi sebaiknya dipertahankan untuk menjaga kualitas serta tidak digunakan untuk penggunaan lainnya.
2. Diharapkan dengan adanya Peta Evaluasi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Pola Ruang Kabupaten Sleman ini, perubahan rencana Pola Ruang dalam RTRW kedepannya dapat disesuaikan dengan potensi lahan yang ada.